

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang sangat kental dengan kebudayaannya yang khas. Salah satu yang dapat terlihat dengan jelas, yaitu kebiasaan masyarakat yang melakukan acara hajatan dalam setiap acara-acara tertentu. Mulai dari acara pernikahan, tasyakuran, acara keagamaan dan lain sebagainya. Setiap acara tersebut memiliki tradisi tertentu, biasanya tuan rumah menyediakan makanan khas daerah tersebut serta jajanan dan hidangan nikmat lainnya. Kebiasaan masyarakat Indonesia khususnya Pulau Jawa tidak terlepas dari jajanan pasar sebagai suguhan. Berbagai macam jajanan pasar yang digunakan biasanya dibuat dengan resep yang masih tradisional dan turun-temurun. Jajanan pasar tersebut merupakan kue-kue tradisional yang masih sangat digemari hingga saat ini.

Jember merupakan kota yang sangat terkenal dengan makanan khasnya, yaitu suwar-suwir. Suwar-suwir merupakan makanan olahan yang berbahan baku tape. Tape Jember merupakan produk unggulan yang terkenal dengan rasanya yang manis dan merupakan makanan yang sangat digemari baik oleh masyarakat Jember maupun masyarakat di luar kota Jember. Biasanya, tape dijadikan sebagai oleh-oleh bagi warga luar kota yang singgah atau mengunjungi Jember. Sentra produksi tape di Jember tidak kalah dengan produk tape dari luar kota Jember seperti Bondowoso maupun kota-kota lain.

Tape merupakan makanan fermentasi tradisional yang tidak asing lagi karena rasanya yang enak, mengenyangkan, serta harganya yang terjangkau, selain itu tape juga mengandung bakteri prebiotik yang baik untuk tubuh. Penyebab timbulnya bakteri prebiotik adalah proses fermentasi pada tape yang menggunakan ragi. Selama fermentasi, tape mengalami perubahan biokimia akibat aktifitas mikro organisme. Pada dasarnya semua bahan pangan yang kaya akan karbohidrat dapat di olah menjadi tape. Berdasarkan bahan bakunya, dikenal berbagai jenis tape yaitu tape ketan, tape singkong, dan tape beras akan tetapi kebanyakan tape yang sering di kenal atau populer adalah tape singkong dan tape ketan.

Donat sudah sejak lama dikenal masyarakat sebagai jajanan yang cukup mengenyangkan. Donat merupakan salah satu jenis kue yang sangat digandrungi saat ini, mulai dari anak-anak, remaja, dewasa hingga orang tua mengenal dan menyukai kue ini. Tampilan yang semakin bervariasi juga menjadi alasan kenapa donat sangat disukai.

Tape merupakan makanan yang memiliki daya jual rendah. Untuk meningkatkan daya jual maka tape tersebut dijadikan sebagai bahan campuran pada donat tape, karena donat merupakan makan yang banyak disukai.

Perkembangan teknologi serta peningkatan pengetahuan masyarakat yang semakin baik berdampak pada semakin besarnya tingkat kreatifitas masyarakat saat ini. Berbagai kreasi donat dapat kita jumpai seperti kreasi pada bahan *toping*, cara penyajian, sampai kreasi pada bahan bakunya. Biasanya donat terbuat dari tepung terigu sebagai bahan bakunya, namun kali ini tercipta sebuah kreasi baru, yaitu dengan menjadikan tape sebagai salah satu bahan baku dari pembuatan donat. Donat tape merupakan donat yang berbahan baku tape sehingga menimbulkan rasa dan aroma tape yang khas.

Ide baru yang muncul atas kreativitas bahan baku dan rasa dapat memunculkan peluang usaha baru yang berprospek baik. Kewirausahaan dalam hal usaha di bidang jajanan pasar donat yang berbahan baku tape dengan aroma dan rasa yang khas ini bertempat di Desa Gebang, Kecamatan Patrang, Kabupaten Jember. Untuk mengetahui keuntungan dan tingkat pengembalian investasi yang akan didapat dengan menjalankan kegiatan usaha ini, maka diperlukan adanya sebuah analisis usaha.

1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka dapat diketahui rumusan masalah yaitu “Bagaimana Analisis Usaha Donat Tape “09” di Desa Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember”?

1.2 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas dapat diketahui tujuan dari Tugas Akhir ini adalah Mengetahui Analisis Usaha Donat Tape “09” di Desa Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember.

1.3 Manfaat

Berdasarkan rumusan masalah serta tujuan dari pelaksanaan Tugas Akhir ini, maka didapat manfaat sebagai berikut:

1. Memberikan wawasan serta pembelajaran untuk melatih jiwa wirausaha bagi mahasiswa yang ingin berwirausaha.
2. Dapat dijadikan referensi bagi para Mahasiswa sebagai literatur untuk tugas akhir.
3. Memberikan wawasan baru bagi mahasiswa untk menggunakan tape sebagai bahan baku produk baru.
4. Mengenalkan pada masyarakat tentang donat tape dan sebagai pertimbangan untuk berwirausaha.